

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan kerangka kerja yang sistematis untuk mengarahkan seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan pengumpulan data hingga analisis dan interpretasi hasil, dengan tujuan memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi keterkaitan antara penggunaan aplikasi e-Perpus Kota Depok dengan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka. Dengan adanya desain penelitian ini memudahkan penulis dalam menyelesaikan masalah secara terstruktur.

Peneliti melakukan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini akan membuahkan hasil berupa angka-angka yang telah dianalisis menggunakan statistika. Menurut Sarwono (2018), desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif ialah merancang penelitian secara terstruktur, baku dan formal. Rancangan tersebut akan digunakan dalam melakukan pengambilan data pada penelitian. Selain itu, penulis menggunakan metode korelasional untuk menggambarkan hasil dari data-data yang telah diolah secara sistematis agar dapat mengetahui hubungan penggunaan aplikasi e-Perpus Kota Depok dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

Pada penelitian ini mempunyai dua (2) variabel yaitu penggunaan aplikasi e-Perpus Kota Depok sebagai variabel bebas (X), dan pemenuhan kebutuhan informasi sebagai variabel terkait (Y).

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Variabel Y	Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y)
Variabel X	
Penggunaan Aplikasi E-Perpus Kota Depok (X)	XY

Keterangan:

X : Penggunaan Aplikasi e-Perpu Kota Depok

Y : Pemenuhan Kebutuhan Informasi

XY : Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi e-Perpus Kota Depok Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka

3.2 Partisipan

Partisipan menjadi unsur penting dalam melakukan penelitian. Partisipan adalah seseorang atau sekelompok orang yang terlibat langsung dalam kegiatan penelitian. Partisipan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan terkait penggunaan aplikasi e-Perpus Kota Depok. Partisipan yang terlibat pada penelitian ini adalah pengguna aplikasi e-Perpus Kota Depok. Pengguna disini adalah yang telah terdaftar dan memiliki akun pada aplikasi e-Perpus Kota Depok

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi penelitian, tidak hanya seorang saja, tapi bisa jadi sekelompok orang bahkan benda yang berpotensi dapat membantu dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah pengguna aktif (pemustaka) yang tercatat selama bulan Januari hingga Juni tahun 2024 dalam menggunakan aplikasi e-Perpus Kota Depok.

Tabel 3.2 Jumlah Pengguna Aktif Aplikasi e-Perpus Kota Depok Januari-Juni 2024

Diaz Aprilia, 2024

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI E-PERPU KOTA DEPOK DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSATAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bulan	Pengguna
Januari	119
Februari	142
Maret	237
April	109
Mei	236
Juni	195
Jumlah Total	1.038

(Sumber: Data Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Depok, 2024)

3.3.2 Sampel

Peneliti perlu menggunakan sampel dari sebagian kecil populasi agar lebih mudah dalam penelitian. Pemungutan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan *simple random sampling*, dimana yang menjadi responden adalah pengguna aplikasi e-Perpus Kota Depok. Pada penelitian ini terdapat populasi dengan jumlah lebih dari 100 orang. Maka, pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Kumala, 2023).

$$n = \frac{N}{N \cdot b^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: jumlah populasi

b²: batas toleransi kesalahan dalam memilih sampel sebesar 10%

$$n = \frac{1038}{1038 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{1038}{1038 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{1038}{10 \cdot 38 + 1}$$

Diaz Aprilia, 2024

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI E-PERPUKOTA DEPOK DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSATAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{1038}{11,38}$$

$$n = 91,21$$

Jadi, dari hasil rumusan diatas maka penulis membutuhkan 91,21 sampel atau dibulatkan menjadi 91 sampel dalam penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan sebagai fasilitas atau alat dalam mengambil data penelitian. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Angket atau kuesioner adalah cara menghimpun data dari jawaban responden melalui berbagai pertanyaan yang telah diberikan. Karena peneliti menggunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang telah disusun akan disebarakan secara *online* melalui *google form* kepada responden. Responden akan memilih jawaban yang telah disediakan dalam kuesioner tersebut.

Pada penelitian ini, dalam mengetahui hasil dari kuesioner maka digunakannya skala pengukuran. Data penelitian ini diukur menggunakan *skala likert*. *Skala likert* menurut Sugiyono (2020) “..skala dalam mengukur dan menilai sikap, pendapat, maupun pemahaman seseorang dari pernyataan atau subjek yang diberikan oleh peneliti.” Kuesioner yang menggunakan model skala likert memiliki opsi “Sangat Setuju” hingga “Tidak Setuju”. Menurut Sugiyono (2020) “skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur.” Data yang diperoleh bersifat ordinal, dimana data tersebut menunjukkan tingkat persetujuan responden. Dibawah ini adalah item untuk instrumen kuesioner pada penelitian beserta skornya:

Tabel 3.3 Skala Pengukuran

Kategori	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (S)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Langkah selanjutnya peneliti perlu menyusun sebuah rancangan instrumen atau kisi-kisi. Instrumen penelitian ini sangat dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Untuk mempermudah dalam menyusun pernyataan atau pertanyaan maka penulis membuat kisi-kisi instrumen terlebih dahulu. Berikut kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data dari variabel X dan Y:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Penggunaan Aplikasi e-Perpus Kota Depok	Persepsi kebermanfaatan (<i>usefulness</i>)	Mempercepat pekerjaan (<i>work more quickly</i>)	1, 2, 3
		Meningkatkan kinerja (<i>improve job performance</i>)	4, 5, 6
		Meningkatkan produktivitas (<i>increase productivity</i>)	7, 8, 9
		Efektivitas (<i>effectiveness</i>)	10, 11, 12
		Mempermudah pekerjaan (<i>make job easier</i>)	13, 14, 15

	Bermanfaat (<i>useful</i>)	16, 17, 18
Persepsi Kemudahan Pengguna (<i>ease of use</i>)	Mudah dipelajari (<i>easy to learn</i>)	19, 20, 21
	Dapat dikontrol (<i>controllable</i>)	22, 23, 24
	Jelas dan dapat dipahami (<i>clear and understandable</i>)	25, 26, 27
	Fleksibel (<i>flexible</i>)	28, 29, 30
	Mudah menjadi mahir (<i>easy to become skillful</i>)	31, 32, 33
	Mudah digunakan (<i>easy to use</i>)	34, 35, 36

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Pemenuhan kebutuhan informasi	Kebutuhan informasi mutakhir (<i>Current Need Approach</i>)	Informasi yang dibutuhkan	37, 38,
		adalah informasi terbaru	39
	Kebutuhan Informasi Rutin (<i>Everyday</i>)	Informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari	40, 41, 42

<i>Need Approach)</i>		
Kebutuhan Informasi Mendalam	Informasi yang dibutuhkan secara lengkap, dan mendalam	43, 44, 45
<i>(Exhaustive Need Approach)</i>		
Kebutuhan Informasi Sekilas	Informasi yang dibutuhkan secara singkat, ringkas, dan jelas.	46, 47, 48
<i>(Catching-Up Approach)</i>		

3.5 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk memastikan seberapa layak sebuah instrumen dalam penelitian. Dari proses uji validitas ini dapat memastikan bahwa instrumen sebagai alat ukur dalam penelitian sudah sesuai dan tepat. Instrumen penelitian yang telah divalidasi dapat menggambarkan sesuatu yang peneliti amati (Suwarsito & Mustafidah, 2020). Untuk mengetahui instrumen dapat digunakan untuk penelitian ini, maka dilakukan uji validitas melalui pendapat ahli (*expert judgement*). Setelah itu, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 30 orang. Untuk menghitung hasil dari uji validitas, maka dibantu dengan *IBM SPSS V. 29* dan *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

x = jumlah skor item

y = Jumlah skor total

n = Jumlah responden

Item kuesioner bisa dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} . Tapi, apabila r_{hitung} lebih kecil dibandingkan dengan r_{tabel} maka item kuesioner tidak valid. Nilai r_{tabel} signifikansi 5% dari nilai $f = n-2$, hasilnya adalah 0,361. Jika hasil dari perhitungan tersebut ada item yang kurang dari nilai signifikansi atau tidak valid, maka dapat diganti atau tidak digunakan.

3.5.1 Hasil Uji Validitas

Pada variabel X ini merupakan variabel penggunaan aplikasi E-Perpus Kota Depok yang memiliki 36 pernyataan dengan jumlah 30 responden. Berikut hasil dari uji validitas variabel X:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X

No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,783	0.361	Valid
2	0,536	0.361	Valid
3	0,024	0.361	Tidak Valid
4	0,320	0.361	Tidak Valid
5	0,647	0.361	Valid
6	0,778	0.361	Valid
7	0,659	0.361	Valid
8	0,545	0.361	Valid
9	0,683	0.361	Valid
10	0,513	0.361	Valid

11	0,286	0.361	Tidak Valid
12	0,501	0.361	Valid
13	0,701	0.361	Valid
14	0,467	0.361	Valid
15	0,577	0.361	Valid
16	0,347	0.361	Tidak Valid
17	0,544	0.361	Valid
18	0,448	0.361	Valid
19	0,599	0.361	Valid
20	0,525	0.361	Valid
21	0,187	0.361	Tidak Valid
22	0,378	0.361	Valid
23	0,318	0.361	Tidak Valid
24	0,496	0.361	Valid
25	0,555	0.361	Valid
26	0,533	0.361	Valid
27	0,493	0.361	Valid
28	0,688	0.361	Valid
29	0,632	0.361	Valid
30	0,674	0.361	Valid
31	0,466	0.361	Valid
32	0,424	0.361	Valid
33	0,562	0.361	Valid
34	0,551	0.361	Valid
35	0,662	0.361	Valid
36	0,111	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, peneliti menemukan ada 7 item yang tidak valid dari jumlah keseluruhan 36. Item-item yang tidak valid terdapat pada nomor 3, 4, 11, 16, 21, 23, dan 36. Item-item yang tidak memenuhi syarat untuk mengumpulkan data, maka akan dihapus atau tidak digunakan dalam penelitian ini. Maka, pernyataan untuk variabel X dalam penelitian ini berjumlah 29 item.

Pada variabel Y ini merupakan variabel pemenuhan kebutuhan informasi yang memiliki 12 pernyataan dengan jumlah 30 responden. Berikut hasil dari uji validitas variabel Y:

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y

No. Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
37	0,374	0.361	Valid
38	0,580	0.361	Valid
39	0,658	0.361	Valid
40	0,487	0.361	Valid
41	0,732	0.361	Valid
42	0,614	0.361	Valid
43	0,391	0.361	Valid
44	0,578	0.361	Valid
45	0,371	0.361	Valid
46	0,420	0.361	Valid
47	0,547	0.361	Valid
48	0,303	0.361	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y, dapat diketahui bahwa dari 12 item pernyataan, ada 1 item yang tidak valid, yaitu pernyataan nomor 48. Item-item yang tidak memenuhi syarat untuk mengumpulkan data, maka akan dihapus atau tidak digunakan dalam penelitian ini. Maka, jumlah pernyataan variabel Y akan digunakan adalah 11 item.

3.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan konsisten. Menurut Fathurrahman (2020), instrumen yang terpercaya didasari oleh konsistensi dan akurasi pengukurannya. Hasil pengukuran dari instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan jika setiap kali kelompok subjek yang sama diukur, hasil pengukurannya relatif konsisten.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mempertimbangkan setiap skor item dan skor total yang dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(sumber: Djaali, 2020)

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = jumlah varian butir

S_t^2 = jumlah varian total

3.6.1 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.8 Kategori Tingkat Reliabilitas *Alpha Cronbach*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00-0,020	Tidak reliabel
0,20-0,40	Kurang reliabel
0,40-0,60	Cukup reliabel
0,60-0,80	Reliabel
0-80-1,00	Sangat reliabel

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel X, yaitu penggunaan aplikasi E-Perpus Kota Depok dengan jumlah 29 item pernyataan. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan *IBM SPSS V. 29*, dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.911	29

Berdasarkan tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa hasil dari uji reliabilitas variabel X sebesar 0,911. Hasil dinilai koefisiensi reliabilitas *Alpha Cronbach* tersebut lebih besar dari 0,60 yang menunjukkan bahwa pernyataan pada variabel X dinilai layak untuk digunakan dalam pengambilan data dan dinyatakan sangat reliabel.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel Y, yaitu pemenuhan kebutuhan informasi dengan jumlah 11 item pernyataan. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan *IBM SPSS V. 29*, dengan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.736	11

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji realibilitas sebesar 0.736. Hasil dari nilai koefisiensi realibilitas *Alpha Cronbach* tersebut lebih besar dari 0.60 yang menunjukkan bahwa pada pernyataan pada variabel Y dinilai layak untuk digunakan dalam pengambilan data dan dinyatakan reliabel.

3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian dibuat agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Penulis harus mengikuti sistematika yang telah disusun, agar pelaksanaan penelitian dapat terlaksana dengan baik. Adapun langkah-langkah dalam menyusun penelitian, sebagai berikut:

1. Membuat perancangan masalah

Pada tahap ini, peneliti menjabarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hingga kerangka teoritis.

2. Pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengambilan data di lapangan menggunakan kuesioner yang hasilnya akan berupa angka-angka. Lalu, data tersebut diolah atau dianalisis sampai menemukan sebuah kesimpulan.

3. Membuat laporan penelitian

Setelah analisis hasil penelitian didapatkan, peneliti kemudian menyusun hasil penelitian secara sistematis yang pada akhirnya menjadi sebuah skripsi.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yang berfungsi memberikan gambaran dan menyajikan data yang telah dikumpulkan secara sistematis. Menurut Sugiyono (2020) statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan deskripsi dari data yang telah dianalisis tanpa berencana membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Adapun perhitungan yang dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi data

Diaz Aprilia, 2024

HUBUNGAN PENGGUNAAN APLIKASI E-PERPUKOTA DEPOK DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI PEMUSATAKA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = jumlah responden

Data yang sudah terhimpun selanjutnya dianalisis berdasarkan pada variabel menggunakan *rating scale*. *Rating scale* berfungsi untuk mendeskripsikan hasil dari data penelitian. Rumus yang digunakan untuk melihat hasil dari data penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum X Jumlah Pernyataan
X Jumlah Responden
- b. Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x
Jumlah Responden
- c. Interval = Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks
Minimum
- d. Jarak interval = Interval : Jenjang
- e. Persentase skor = [(total skor) : Nilai Maksimum] x 100%

Hasil perhitungan data menggunakan *rating scale* tersebut kemudian digambarkan melalui grafik sebagai berikut:

Skor Minimum		Skor Maksimum	
Sangat Kurang	Kurang	Baik	Sangat Baik

Grafik 3.1 Kategori *Rating Scale*

3.8.2 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang tersedia berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorov smirnov*. Dasar pada uji normalitas ini diartikan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya data pada penelitian ini memiliki distribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.8.3 Uji Linearitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas. Uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS V. 29*. Terdapat kriteria pada uji linearitas, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka antara variabel dependen dan variabel independen memiliki hubungan. Namun, jika nilai signifikansi menunjukkan $<0,05$ maka antara kedua variabel tersebut tidak memiliki hubungan.

3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu hipotesis asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan hubungan pada rumusan masalah yang terdiri dari dua variabel. Untuk memberikan jawaban dan menentukan adanya hubungan antar variabel X (penggunaan aplikasi e-Perpus kota Depok) dengan variabel Y (pemenuhan kebutuhan informasi). Analisis dilakukan dengan uji korelasi dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel. Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi *Spearman Rank* untuk mengetahui nilai dari koefisien korelasi antar dua variabel sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Keterangan:

r_s = nilai korelasi *spearman rank*

d^2 = selisih pasangan *rank*

N = jumlah pasangan *rank*

Analisis data ini bisa menggunakan bantuan dari *IBM SPSS V. 29* dan *Ms. Excel*. Setelah mendapatkan hasilnya, kemudian diinterpretasikan dengan melihat tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi. Tujuannya untuk mengukur seberapa kuat

tingkat hubungan antar variabel yang diteliti. Kategori koefisien ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2020)

Selanjutnya, melakukan uji signifikansi untuk mengetahui atau melihat apakah kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan atau tidak. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : nilai t
 r : hasil koefisien korelasi
 n : jumlah responden